

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta didukung oleh hasil observasi dan wawancara dengan informan yang mengetahui tentang perubahan fungsi Pelabuhan Anggar menjadi Objek Wisata di Kota Sibolga dengan persepsi yang berbeda-beda, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Kondisi tempat Pelabuhan Anggar sebelum menjadi Objek Wisata adalah terbengkalai. Terbengkalainya tempat tersebut terlihat dari kondisi yang tidak terawat dan tidak bernilai fungsi lagi. Kondisi tersebut mengakibatkan suasana yang kumuh dan tidak baik. Adapun kondisi setelah menjadi Objek Wisata terlihat cukup menarik untuk dikunjungi. Hal tersebut juga dapat dilihat dari fasilitas-fasilitas Objek Wisata yang dilengkapi yang dapat digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan masyarakat ataupun pengunjung.
2. Dampak Kondisi Pelabuhan Anggar yang terbengkalai berdampak kepada lingkungan masyarakat, menimbulkan perilaku menyimpang bagi masyarakat, serta berakibat kepada ketidaknyamanan orang-orang yang ingin datang ketempat tersebut.

3. Persepsi masyarakat terhadap perubahan fungsi Pelabuhan Anggar menjadi Objek Wisata sangatlah berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Persepsi masyarakat Kelurahan Kota Beringin justru berbeda dengan persepsi masyarakat yang dikategorikan pengunjung yang merupakan notabene masyarakat Kota Sibolga. Persepsi masyarakat Kelurahan Kota Sibolga berpendapat bahwa perubahan Peabuhan menjadi Objek Wisata sangat tidak cocok dan tidak tepat dengan alasan-alasan tertentu, namun dilain sisi, persepsi masyarakat yang dikategorikan pengunjung yang berasal dari Kota Sibolga justru sangat setuju dan sangat cocok atas perubahan fungsi dari Pelabuhan menjadi Objek Wisata.

## 5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran, antara lain :

1. Objek Wisata merupakan perubahan fungsi dari Pelabuhan Anggar di Kota Sibolga. Semoga dengan menjadikan tempat tersebut menjadi Objek Wisata, masyarakat Kota Sibolga dapat bekerja sama demi menjaga kondisi Objek Wisata tersebut agar tidak terkesan mengganggu dan merusak.
2. Semoga anak-anak remaja maupun masyarakat Kota Sibolga tidak menggunakan tempat tersebut sebagai tempat untuk melakukan perilaku menyimpang demi terciptanya keamanan dan kenyamanan pengunjung yang datang ke Objek Wisata.

3. Semoga dalam penulisan skripsi ini dapat memberikan pemahaman serta dapat menyatukan persepsi masyarakat yang bertentangan demi memberikan makna yang berguna serta demi keberlangsungan Objek Wisata sebagai perubahan fungsi Pelabuhan Anggar tetap terjaga dan terpelihara dengan baik

